

**PENGABDIAN NYATA MELALUI
KERJA NYATA DI DESA NEGLASARI**

Alfiyanto



PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi bagian aktivitas pendidikan di perguruan tinggi sekaligus pengabdian kepada masyarakat serta sebagai laboratorium praktek keilmuan mahasiswa. KKN merupakan salah satu bagian integral dari kurikulum Pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh oleh mahasiswa di kampus dengan pengalaman praktis di masyarakat, seperti halnya program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung pada tahun 2023 ini menyelenggarakan program KKN dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Kesejahteraan melalui Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bandung. Mahasiswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan disebar ke beberapa Desa Wisata yang ada di lingkungan Kabupaten Bandung, salah satunya adalah Desa Neglasari. Desa Neglasari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung yang terbagi menjadi 4 dusun dengan total 13 RW dan masing-masing RW terdiri dari 3 RT. Desa Neglasari dijuluki sebagai desa di atas awan hal ini dikarenakan terletak di dataran tinggi. Penduduk Desa Neglasari yang berjumlah kurang lebih 7000 orang dengan luas wilayah Desa 179.275 Ha/1.797.250 M

Desa Neglasari memiliki alam yang indah karena posisinya di atas ketinggian sehingga hamparan kebun, sawah yang berundak undak menjadi *landscape* yang membuat takjup. Ketakjupan alamiah ini mungkin hanya dirasakan oleh orang yang datang dari luar Desa atau kota, karena jarang melihat kondisi seperti tersebut. Semestinya hal ini menjadi sebuah perhatian bagi masyarakat setempat, terutama pihak aparat Desa. Keindahan alamiah ini semestinya dapat menjadi potensi ekonomi melalui gagasan agrowisata. Permasalahan ini sama halnya dengan keberadaan kesenian di Desa setempat, tidak adanya geliat kesenian lokal, sehingga kehidupan masyarakat, terutama anak-anak dan remaja terasa hanya sebatas melakukan rutinitas yang berulang-ulang dari hari kehari.

Kehadiran mahasiswa KKN ISBI Bandung di Desa Neglasari memberi suasana baru dan energi baru bagi masyarakat. Banyak aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama satu bulan bersama masyarakat setempat, terutama yang berhubungan dengan aktivitas dan kreativitas seni.

Mahasiswa melakukan pendataan kesenian yang ada dan yang pernah ada di Desa Neglasari, baik data formal maupun data material. Data-data tersebut dijadikan sebuah konsep untuk direalisasikan ke dalam kerja praktek seni yang akan ditinggal menjadi aset desa setempat.

ISI

A. Kuliah Kerja Nyata Sebagai Laboratorium Mahasiswa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Seni Budaya Indonesia Bandung merupakan salah satu bentuk program pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat yang memberikan pengalaman praktis di luar kelas. KKN sebagai laboratorium luar kampus, dimana mahasiswa melakukan kegiatan lapangan yang terkait dengan bidang studinya. KKN sebagai laboratorium luar kampus menjadi kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Program KKN juga membantu meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan beradaptasi, dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

KKN ISBI Bandung merupakan salah satu bentuk program pengabdian masyarakat yang diberikan kepada mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberi pengalaman praktis dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus untuk membantu memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat. KKN ISBI Bandung memiliki karakteristik dan tujuan tertentu sesuai dengan bidang seni yang diampu oleh perguruan tinggi. Berikut beberapa alasan mengapa KKN perguruan tinggi seni (ISBI Bandung) dapat dianggap sebagai laboratorium mahasiswa:

- a. Penerapan keterampilan seni: mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan dan pengetahuan akademiknya dalam berbagai disiplin seni sesuai dengan kompetensi masing-masing, yaitu kompetensi seni tari, seni teater, seni rupa, seni musik, seni rupa, dan termasuk kompetensi sebagai pengkaji atau peneliti. Kompetensi mahasiswa tersebut diberdayakan untuk menggerakkan masyarakat melalui aktivitas dan kreativitas seni, sehingga memiliki kontribusi konstruktif dalam hal pembangunan masyarakat desa melalui seni.

- b. Kolaborasi dan tim kerja: KKN merupakan kerja tim yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar kerjasama dengan mahasiswa lintas prodi dan masyarakat yang menjadi peluang untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif.
- c. Pengembangan kreativitas: mahasiswa diharapkan untuk menghadapi tantangan kreatif dalam menyelesaikan proyek-proyek KKN. Mereka dapat mengasah kreativitas dalam merancang solusi-solusi yang unik dan inovatif untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- d. Pengalaman praktis: KKN memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Mahasiswa dapat menguji kemampuan praktek dan pengetahuan teoritisnya dalam situasi dunia nyata dan menghadapi masalah-masalah yang sesuai dengan bidang seni mereka.
- e. Pengembangan kemampuan sosial: Selain keteampilan seni, KKN ISBI Bandung juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, seperti empati, pemecahan masalah, komunikasi, dan kepemimpinan. Hal ini penting dalam bekerja dengan masyarakat dan menggabungkan perspektif seni dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Pemberian nilai kepada masyarakat: Program KKN memberi kontribusi yang signifikan kepada masyarakat lokal. Mereka dapat membantu mengembangkan seni budaya setempat, mendukung Pendidikan seni, atau mengatasi masalah sosial melalui seni.



Gambar 1. Pelatihan seni suara pada ibu-ibu masyarakat Desa Neglasari
(Foto: Alfiyanto. 2023)

Setiap perguruan tinggi memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam mengintegrasikan KKN kedalam kurikulum mereka, tergantung pada fokus dan spesialisasi yang mau ditawarkan. Namun secara umum KKN di perguruan tinggi seni program KKN dapat menjadi laboratorium kompetensi mahasiswa yang efektif dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam industri seni yang berkembang saat ini serta dalam melayani masyarakat.

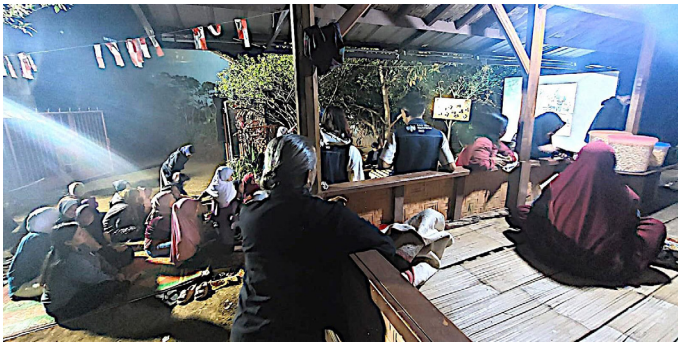
Program ini menempatkan mahasiswa di berbagai lokasi di tengah masyarakat, mereka bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menyelesaikan proyek- proyek yang bermanfaat. Hal ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang sangat berharga dalam mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan akademis mereka dalam situasi dunia nyata. Mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan seni, baik yang terkait dengan bidang studi maupun keterampilan umum seperti komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan *problem-solving*. Persoalan – persoalan ini menjadi kompetensi penting yang diperlukan dalam dunia kerja nantinya.

B. Pengabdian Masyarakat Mahasiswa

Peningkatan pemahaman sosial melalui KKN ISBI Bandung merupakan salah satu tujuan pokok. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami masalah-masalah sosial, ekonomi, dan seni budaya yang ada di masyarakat yang mereka layani. Hal ini membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang, realitas sosial dan lingkungan mereka. KKN dapat memantik jiwa kewirausahaan di antara mahasiswa. Mereka dapat merancang dan menjalankan proyek-proyek yang dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat, sehingga mempromosikan kemandirian dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kuliah Kerja Nyata juga sebagai alat untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa, bagaimana mereka menerapkan keterampilan dan pengetahuan dalam tindakan nyata serta memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan kompetensi mahasiswa bersangkutan. Program akademik ini bukan hanya tentang membantu masyarakat, tetapi juga tentang membantu mahasiswa menjadi lebih kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata nantinya.

Pelaksanaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik- teoritik dan dunia empirik-praktis, sehingga terjadi interaksi seniergis untuk saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa ISBI Bandung yang melaksanakan kegiatan KKN menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap seni budaya serta pembangunan. Zubaidi (2016: 3) menjelaskan “bahwa pengembangan masyarakat menjadi sebuah proses restrukturisasi masyarakat dengan cara menawarkan pola-pola swadaya-partisipatif”. Keterlibatan masyarakat secara aktif memberi kemudahan-kemudahan dalam menawarkan gagasan dalam merealisasikannya.



Gambar 2. Kegiatan mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Neglasari dalam kegiatan Desa Neglasari (Foto: Alfiyanto. 2023)

Mahasiswa dalam pelaksanaan program-programnya menggunakan pendekatan interaktif dan sinergis dengan masyarakat. Keterlibatan dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan dan pelaksanaan. Pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan KKN mahasiswa harus memiliki pencapaian nilai manfaat. Kreativitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsep sebuah bakti sosial yang harus benar-benar dibutuhkan masyarakat dan mampu memberikan nilai manfaat yang maksimal pada masyarakat setempat. Dibia *et.al* (2006, hal 14) menjelaskan “bahwa individu berperan membangun masyarakat, tetapi masyarakat juga berperan dalam membangun individu”. Kreativitas menjadi penting dalam memanfaatkan segala potensi dan fasilitas yang ada. Mahasiswa harus

menjadi tonggak pengabdian masyarakat sehingga memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat.

C. Pemberdayaan Anak-anak Desa

Kegiatan mahasiswa KKN ISBI Bandung di Desa Neglasari menggunakan pendekatan aktivitas dan kreativitas seni. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan yang diprogramkan, terutama anak-anak dan remaja menjadi salah satu target kegiatan. Pemberdayaan anak-anak dan remaja dalam program KKN oleh mahasiswa ISBI Bandung merupakan inisiatif yang strategis, karena mereka adalah generasi yang memiliki waktu cukup panjang yang akan menjadi pewaris seni budaya setempat.

Program pemberdayaan anak-anak desa dalam program KKN oleh mahasiswa SBI Bandung dapat menjadi pengalaman yang berarti bagi kedua belah pihak. Hal ini juga membantu untuk memperkuat ikatan antara perguruan tinggi dengan masyarakat desa serta mendukung perkembangan potensianak-anak dan remaja desa dalam berbagai aspek kehidupan. Program KKN dengan pendekatan aktivitas dan kreativitas seni ini memberi manfaat yang besar bagi anak-anak desa setempat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ISBI Bandung disamping melatih seni tari, musik, dan kaulinan juga berfokus pada menggali kecerdasan raga, rasa, pikir, dan imajinasi anak-anak Desa Neglasari. Alfiyanto (2023, hal 107) menjelaskan bahwa “Imajinasi menggiring untuk mencari, menemukan, dan mewujudkan walaupun belum pernah dilakukan dan dirasakan dalam kenyataan sebelumnya”. Menggali kecerdasan majinasi terasa sangat penting bagi anak-anak, karena setiap kreativitas itu berawal dari daya imajinasi. Pada hakekatnya setiap orang punya potensi seni, seberapa besar potensi itu ada dalam dirinya dan atau seberapa kuat keinginannya untuk menggali potensi tersebut. Sumaryono (2017, hal 6) menjelaskan bahwa “bakat itu secara umum ada dalam diri manusia, artinya tidak ada manusia yang tidak memiliki bakat seni, karena unsur-unsur pokok dalam seni ada dalam tubuh dan jiwa manusia”. Setiap individu memiliki pengalaman, perspektif, dan keunikan mereka sendiri. Hal ini dapat menciptakan beragam bentuk ekspresi seni yang unik dan menggali kepekaan pribadi melalui aktivitas dan kreativitas yang dilakukan secara terus menerus. Dibia *et.al* (2006, hal 21) juga

menjelaskan bahwa “dengan menari memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kepekaan, pengembangan, dan prestasi pribadi”. Berikut beberapa langkah yang dilakukan untuk pemberdayaan anak-anak dan remaja Desa Neglasari dalam program mahasiswa KKN:

- a. Identifikasi Kebutuhan Anak-anak. Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi anak-anak desa setempat. Hal ini akan membantu dalam perencanaan kegiatan yang sesuai dan bermanfaat.
- b. Penyuluhan. Penyuluhan materi menjadi salah satu materi yang penting, tentang berbagai aspek yang relevan, seperti Pendidikan, kesehatan, kepedulian terhadap lingkungan, dan cara menghargai seni dan budaya daerah mereka sendiri.
- c. Aktivitas dan Kreativitas Seni. Melakukan kegiatan pelatihan kesenian yang bersumber dari desa setempat, baik kegiatan dalam bentuk aktivitas memperkuat seni yang sudah ada maupun kreativitas dalam mengembangkan kesenian desa setempat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan tingkat usia, seperti kaulinan barudak untuk usia anak-anak, tarian kreasi untuk remaja dan dewasa.
- d. *Event* dan Organisasi Pertunjukan. Mempersiapkan masyarakat untuk mengelola pertunjukan hasil proses kegiatan seni mahasiswa Kuliah Kerja Nyata memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan seni setempat. Keterlibatan tersebut memberikan rasa percaya diri, rasa kepemilikan terhadap kegiatan dan kesenian yang disajikan. Keterlibatan masyarakat setempat dalam mengelola kegiatan seni tersebut merupakan investasi yang berharga dalam pengembangan komunitas dan memberi kontribusi positif terhadap kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat.
- e. Pengembangan Keterampilan. Membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan yang relevan agar mereka memiliki daya kreatif dan tumbuhnya percaya diri.
- f. Penghargaan dan Pengakuan. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada anak-anak desa setempat yang memiliki prestasi dalam berbagai kegiatan KKN, baik akademi maupun non akademik.
- g. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal. Melakukan kerjasama dengan komunitas Desa setempat, orang tua anak-anak, dan aparatur desa untuk memastikan keberlangsungan program pemberdayaan anak-anak desa setelah program KKN.
- h. Evaluasi dan Pemantauan. Melakukan evaluasi untuk mengukur dampak program yang dilakukan pada anak-anak desa setempat.



Gambar 3. Pelatihan seni untuk anak-anak
Desa Neglasari Desa Neglasari
(Foto: Alfiyanto. 2023)

Pemberdayaan anak-anak dalam program kesenian yang diadakan oleh mahasiswa KKN tersebut memiliki banyak manfaat. Program tersebut dapat membantu anak-anak mengembangkan bakat dan kreativitas. Kreativitas sebuah cara untuk memberi ruang yang nyaman kepada anak-anak karena kreativitas selalu menghadirkan hal yang baru dan tantangan. Kreativitas selalu berkorelasi dengan kebruan dan keaslian. Morgan dalam Damajanti (2013 hal 21) menjelaskan bahwa “kreativitas harus selalu ada gagasan yang segar. Faktor universal bagi kreativitas adalah kebaruan (*novelty*), dan kebaruan membutuhkan keaslian”.

Mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi melalui seni, seperti seni tari, seni musik dan bentuk seni lainnya. Hal ini dapat membantu mereka mengidentifikasi minat mereka dan mengasah keterampilan dibidang seni. Aktivitas dan kreativitas yang dilakukan mahasiswa tersebut dapat mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan interpersonal anak-anak, menumbuhkan rasa kesetaraan, dan mempererat hubungan sosial para orang tua anak-anak.

Menghadapi dan menyikapi sebuah proses berkesenian perlu sebuah cara agar maksud dan tujuan yang ingin ditargetkan dapat tercapai. Cara tersebut adalah metode, sebuah instrumen yang dapat mengatasi dan menyelesaikan persoalan secara sistematis dan praktis. Alfiyanto (2021, hal 22) menyebutkan bahwa “metode merupakan suatu cara agar tujuan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan. Cara kerja yang sistematis ini untuk menyelesaikan persoalan-persoalan agar sasaran kerja dapat tercapai dan teukur”. Seperti kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa ISBI Bandung dalam melibatkan anak-anak

dalam program kerja mereka dibidang kesenian. Keterlibatan anak-anak dalam aktivitas dan kreativitas seni, serta pertunjukan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Mereka merasa percaya diri dan diberdayakan dalam sebuah kegiatan yang jarang didapati atau ditemuinya. Kegiatan seni yang dilakukan tersebut memungkinkan anak-anak untuk berlatih komunikasi, mendengarkan pendapat orang lain, kerjasama dengan baik, dan berkontribusi untuk keberhasilan kelompok, serta menyampaikan pesan melalui media seni yang mereka kuasai. Aktivitas dan kreativitas tersebut dapat mempengaruhi Zuriah dan Sunarya (2017, hal 75) menyebutkan bahwa tumbuhnya iklim sosial dan interaksi yang sehat antara anggota masyarakat dilandasi rasa kesamaan derajat, keterlibatan, dan keterbukaan.

Kegiatan kesenian yang dilakukan menjadi saluran yang efektif untuk mengatasi dan mengontrol emosi. Anak-anak dapat mengungkapkan perasaan mereka melalui seni, yang dapat membantu mereka mengatasi stress dan kecemasan. Disisi lain program kesenian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tersebut dapat membantu anak-anak merasa terhubung dengan identitas kultural mereka dan merasa bangga akan warisan budaya mereka sendiri.

PENUTUP

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan sebagai laboratorium praktik bagi mahasiswa. Program KKN ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh oleh mahasiswa di kampus dengan pengalaman praktis di masyarakat.

Dalam konteks tertentu, seperti program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, program ini tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat setempat, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan seni dan budaya lokal. Program KKN ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, melalui aktivitas dan kreativitas seni.

Program KKN di perguruan tinggi seni, seperti ISBI Bandung, dapat dianggap sebagai laboratorium mahasiswa yang efektif dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap

yang diperlukan dalam industri seni yang berkembang. Program ini membantu mahasiswa menerapkan keterampilan dan pengetahuan akademis mereka dalam situasi dunia nyata dan menghadapi masalah yang sesuai dengan bidang seni mereka.

Selain itu, program ini juga memfasilitasi pemberdayaan masyarakat setempat, terutama anak-anak dan remaja, melalui kegiatan seni. Ini menciptakan peluang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, dan pemahaman tentang seni dan budaya setempat mereka. Program KKN juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pengembangan potensi seni dan budaya.

Kesimpulannya, Program KKN di perguruan tinggi seni seperti ISBI Bandung memiliki dampak yang positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat konkret dalam pengembangan seni, budaya, dan pemberdayaan anak-anak dalam komunitas desa. Program ini juga menciptakan hubungan yang kuat antara perguruan tinggi dengan masyarakat setempat serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan perkembangan komunitas.

REFERENSI

- Alfiyanto. 2023. *Ciganitri Kiwari; Memantik Energi Baru Anak Kampung Ciganitri*. (Dissertation). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Alfiyanto. 2021. *Metode Literasi Tubuh Wajiwu Dalam Proses Penciptaan Karya Tari*.
- Nanang Jaenudin (ed). *Metode dan Penciptaan Karya Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Damajanti, Irma. 2013. *Psikologi Seni*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Dibia, I Wayan, dkk. 1993. *Kumpulan Makalah Seminar: Seni Pertunjukan*
- Dibia, I Wayan 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Indonesia
- Muhammad. 2019. *Perubahan Sosial, Pergeseran Paradikma Masyarakat Tradisional Dalam serta terciptanya iklim Perkembangan Modernitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murgianto, Sal. 2017. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Yogyakarta: Program Studi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Pascasarjana UGM.

- Piliang, Yasraf Amir. 2006. *Kreativitas dan Humanitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Suyanto, Bagong. 2019. *Sosiologi Anak*. Jakarta: Kencana.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari*. Yogyakarta: Media Kreativitas
- Zubaidi, 2016. *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, Nurul. Hari Sunaryo. 2017). *Rekayasa Sosial, Model Pendidikan Karakter*. Malang: UMM.